

Penyuluhan Penyakit Degeneratif pada Warga Kampung Langkob Desa Majalaya Kecamatan Cikalongkulon Cianjur

Counseling on Degenerative Diseases for Residents of Langkob Village, Majalaya Village, Cikalongkulon District, Cianjur

Muhamad Shadam Gusbian, Syafrima Wahyu, Frida Octavia Purnomo, Krismayadi, Adinda Nur Syahfira, Alisa Kholisah, Ayu Ardhyani Pratiwi, Chindi Maria Marbun, Era Susanti, Lala Ananda Oktavia, Marvel Hamonangan, Putry Mauzen, Realmis Pujani Gulo, Aji Humaedi*

Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Universitas Binawan

Vol. 4 No. 1, Juni 2023

 DOI :
10.35311/jmpm.v4i1.223

Informasi artikel:

Submitted: 27 Maret 2023

Accepted: 24 Mei 2023

*Penulis Korespondensi :

Aji Humaedi
Universitas Binawan
E-mail :
ajihumaedi@binawan.ac.id
No. Hp : 081287365639

Cara Sitasi:

Gusbian, M. S., Wahyu, S., Purnomo, F. O., Krismayadi, Syahfira, A. N., Kholisah, A., Pratiwi, A. A., Marbun, C. M., Susanti, E., Oktavia, L. A., Hamonangan, M., Mauzen, P., Gulo, R. P., & Humaedi, A. (2023). Penyuluhan Penyakit Degeneratif pada Warga Kampung Langkob Desa Majalaya Kecamatan Cikalongkulon Cianjur. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 241-245. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.223>

ABSTRAK

Penyakit degeneratif merupakan Penyakit kronis yang sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Hipertensi, kolesterol dan reumatik adalah beberapa penyakit yang seringkali dikeluhkan oleh warga kampung langkob. Namun, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman warga mengenai penyakit tersebut serta akses lokasi menuju puskesmas yang cukup jauh dan sulit dilalui, menyebabkan sulitnya warga untuk memeriksa kesehatannya secara rutin bahkan memilih membiarkan penyakit tersebut tanpa pengobatan. Tujuan program penyuluhan ini adalah mengedukasi masyarakat mengenai jenis, preventif dan pengobatan dini penyakit degeneratif, serta memberikan konseling sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas penyakit tersebut. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan, diskusi, tanya jawab dan kuisioner. Hasil Uji T-test dan probabilitas menunjukkan bahwa penyuluhan tersebut berdampak terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penyakit degeneratif dengan nilai signifikansi berturut-turut adalah 0,000 (faktor wawasan) dan 0,05 (faktor pretest dan posttest).

Kata kunci: Penyakit Degeneratif, Penyuluhan, Pemahaman Kesehatan

ABSTRACT

Degenerative disease is a chronic disease that greatly affects a person's quality of life. Hypertension, cholesterol, and rheumatism are some of the diseases that residents of Langkob village often complain about. However, due to the lack of knowledge and understanding of residents about this disease and the location access to the puskesmas which is quite far and difficult to reach, it makes it difficult for residents to check their health regularly and even choose to leave the disease without treatment. This extension program aims to educate the public about the types, prevention, and early treatment of degenerative diseases and provide counseling to reduce the morbidity and mortality rates of these diseases. This activity uses counseling methods, discussions, questions and answers and questionnaires. The results of the T-test and probability test show that counseling has an impact on increasing people's knowledge and understanding of degenerative diseases with a significance value of 0.000 (knowledge factor) and 0.05 (pretest and post-test factors) respectively.

Keywords: Degenerative Diseases, Counseling, Health Care



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Penyakit degeneratif merupakan salah satu penyakit kronis yang sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang, diantaranya yaitu diabetes, hipertensi kolesterol, asam urat dan lainnya. Penyakit tersebut berkembang sebagai akibat dari kurangnya aktivitas fisik dan gaya hidup yang tidak sehat sehingga mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitasnya serta meningkatkan angka kematian yang tinggi (Fridalni et al., 2019). Hipertensi adalah penyakit tidak menular dengan keadaan dimana tekanan darah seseorang ≥ 140 mmHg sistolik atau ≥ 90 mmHg. Faktor genetik keluarga tidak memiliki hubungan signifikan dengan penurunan kejadian hipertensi terhadap keluarganya (Ranasinghe et al., 2019). Secara alami kolesterol sudah ada didalam tubuh, namun, apabila konsentrasinya berlebihan dapat menyebabkan berbagai penyakit dan komplikasi seperti hiperkolesteromia, dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Konsentrasi kolesterol dalam darah cenderung meningkat pada orang-orang yang gemuk, kurang berolahraga, dan perokok (Listiyana et al., 2013). Rematik merupakan penyakit yang tidak hanya menyerang sendi, tetapi juga menyerang organ atau bagian tubuh lainnya. Penyakit rematik yang paling umum adalah osteoarthritis akibat degenerasi atau proses penuaan, arthritis rematoid dan goat karena kadar asam urat tinggi (Ramicci Octa & Febrina, 2020).

Kampung langkob terletak di desa Majalaya Kecamatan Cikalongkulon Cianjur dengan wilayahnya berupa perbukitan. Sebagian besar masyarakat disana memiliki mata pencaharian sebagai petani. Hasil observasi lapangan menjelaskan bahwa perilaku masyarakat yang kurang peduli dengan Kesehatan masih cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan sebaran penyakit degeneratif seperti kolesterol, hipertensi, asam urat dan rematik masih sangat dominan. Kemungkinan besar hal tersebut disebabkan pula akibat pengetahuan dan

pemahaman baik pencegahan maupun pengobatan untuk penyakit degeneratif masih sangat minim, serta akses lokasi menuju puskesmas yang cukup jauh dan sulit dilalui, menyebabkan sulitnya warga untuk memeriksa kesehatannya secara rutin bahkan memilih membiarkan penyakit tersebut tanpa membeli obat untuk mengobati penyakit yang diderita. Selain itu, kesadaran akan pentingnya menjaga Kesehatan sangat rendah, karena masyarakat enggan melakukan pengobatan rutin dan menjaga pola makan yang sehat. Padahal warga dapat memanfaatkan lahan yang mereka miliki untuk bercocok tanam terutama Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit tersebut. Dengan demikian perlu adanya kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan Kesehatan terkait penyakit degeneratif. Penyuluhan kesehatan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan membangun kesadaran masyarakat kampung Langkob Desa Majalaya untuk lebih peka terhadap permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi yang realistis dengan didasarkan pada kondisi fisiologisnya. Ketika pengetahuan dan kesadaran telah terbentuk maka diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan kapasitas diri dan kemampuan dalam menjaga kesehatannya secara mandiri.

Tujuan kegiatan penyuluhan ini adalah guna mengedukasi dan memberikan konseling bagi masyarakat mengenai jenis, preventif dan pengobatan penyakit degeneratif sehingga memiliki kesadaran untuk meningkatkan taraf kesehatannya sebagai upaya menurunkan angka morbiditas dan mortalitasnya. Saat ini masalah yang di temukan di masyarakat kampung langkob desa majalaya adalah banyaknya kasus penyakit degeneratif yang tidak tertangani akibat rendahnya pengetahuan, penanganan dini, dan layanan Kesehatan penyakit tersebut. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan dan mensejahterakan taraf Kesehatan masyarakat kampung Langkob.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan Mei 2022 di kampung Langkob Desa Majalaya. Tahapan pelaksanaan meliputi perizinan, persiapan lokasi, pemberian informasi terhadap warga, penyuluhan dan penutup. Penyuluhan dilakukan dengan metode pemaparan materi, tanya jawab, dan kuis. Untuk mempermudah penyampaian materi, dipergunakan alat bantu seperti sound system, proyektor dan print out materi. Selain itu, dilakukan pretest sebelum penyuluhan dan post test setelah penyuluhan guna melihat peningkatan pengetahuan dan pemahaman warga terkait jenis, preventif dan pengobatan penyakit degeneratif.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Pengisian Kuis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam penyuluhan ini adalah masyarakat desa majalaya khususnya kampung langkob berjumlah 26 orang dengan tingkat pendidikan rata-rata hanya tamatan sekolah dasar bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali. Kegiatan menggunakan metode pemaparan materi, diskusi, tanya jawab dan kuis. Untuk tujuan menilai keberhasilan dari program penyuluhan yang dilakukan maka diberikan kuis sebelum dan sesudah penyuluhan dilaksanakan kepada peserta dan dilihat peningkatan pemahaman sebelum dan sesudah penyuluhan (tabel 1).

Tabel 1. Rincian Kegiatan

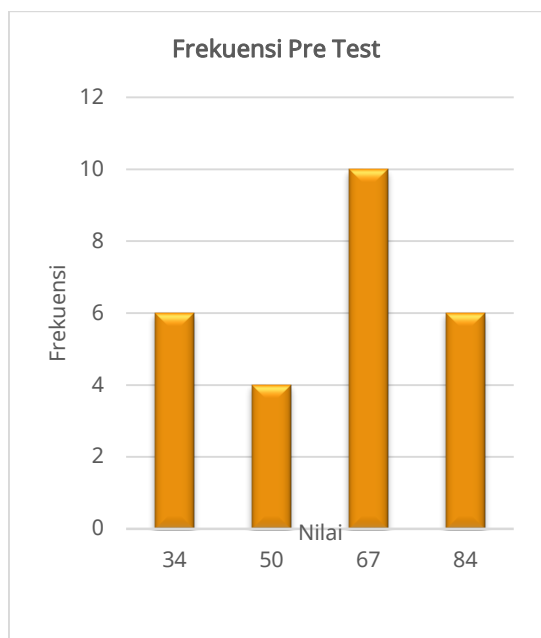
| No. | Kegiatan |
|-----|--|
| 1. | Persiapan pengabdian Penyuluhan Penyakit Degeneratif, Minggu ke-3 bulan Mei 2022 berupa : a. Mempersiapkan persuratan b. Survei lokasi sasaran c. Pengurusan surat izin terhadap RW dan RT setempat |
| 2. | Persiapan materi Penyuluhan Penyakit Degeneratif |
| 3. | Persiapan Kuis |
| 4. | Persiapan tutorial pembuatan herbal dari TOGA untuk penyakit degeneratif |
| 5. | Pelaksanaan materi Penyuluhan |
| 6. | Penyerahan <i>cenderamata</i> kepada peserta |
| 7. | Melakukan evaluasi kegiatan a. <i>Pretest</i> , pertanyaan sebelum materi b. <i>Posttest</i> , pertanyaan setelah materi |

Kegiatan pemaparan materi berjalan sangat interaktif karena dibarengi diskusi

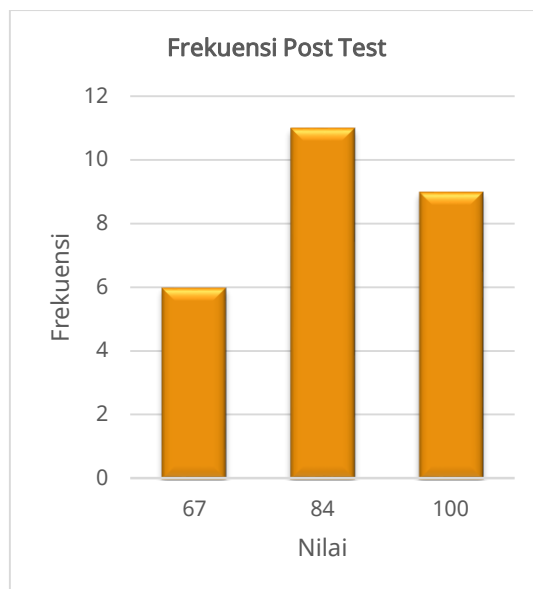
langsung dengan masyarakat terkait materi yang disampaikan. Antusiasme warga sangat

tinggi dalam mengikuti agenda ini, itu terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan seputar penyakit degeneratif, baik dari pencegahan, pengobatan hingga pola hidup sehat untuk menanggulangnya. Kegiatan ini dimaksudkan dapat mengubah pola pikir masyarakat akan pentingnya menjaga Kesehatan sejak dini, dari preventif, pengobatan dan penanggulangan penyakit degeneratif di wilayahnya. Selain itu, diharapkan juga masyarakat kampung Langkob dapat memanfaatkan halaman rumah dan atau lahan pertaniannya untuk menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk mengobati penyakit tersebut sehingga angka sebarannya dapat diturunkan.

Kegiatan penyuluhan mengenai penyakit degeneratif di kampung Langkob Desa Cianjur sangat berdampak besar terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap Kesehatan. Hal tersebut dapat tergambarkan pada hasil tanya jawab dan kuis yang dilakukan oleh pelaksana pengabdian yang disajikan pada grafik dibawah ini (Gambar 3)



Gambar 3. Grafik Frekuensi Pre-test



Gambar 4. Grafik Frekuensi Post-Test

Data pada gambar 3 dan 4 menunjukkan progress yang signifikan yaitu nilai yang didapatkan oleh masyarakat sangat meningkat setelah mengikuti penyuluhan dengan nilai 67 sebanyak 6 orang, nilai 84 sebanyak 11 orang dan nilai 100 sebanyak 9 orang. Dengan demikian kegiatan penyuluhan ini berdampak besar terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait penyakit degeneratif.

Hasil Uji T-test dan probabilitas menunjukkan bahwa penyuluhan tersebut berdampak terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penyakit degeneratif berturut-turut adalah nilai t hitung sebesar 13.8832 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka untuk kelas H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap masyarakat yang sudah dan belum mendapatkan pemaparan materi terkait penyakit degenerative. Dan nilai probabilitasnya 0,05 ($0,05 > 0,000$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan signifikansi antara faktor pretest dan post-test yang menjelaskan bahwa setelah mengikuti kegiatan tersebut masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berdampak besar terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Kampung Langkob Desa Cianjur terkait penyakit degeneratif dari jenis, preventif dan pengobatannya. Diharapkan kegiatan tersebut dapat meningkatkan taraf Kesehatan masyarakat disana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Prodi Farmasi dan Universitas Binawan yang sudah memfasilitasi kegiatan ini. Terima kasih juga kepada masyarakat dan perangkat Kampung Langkob Desa Majalaya.

DAFTAR PUSTAKA

Fridalni, N., Minropa, A., Febriyanti, & Sapardi, V. S. (2019). Pengenalan Dini Penyakit Degeneratif. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1, 45–50.

Listiyana, A. D., Mardiana, M., & Prameswari, G. N. (2013). Obesitas Sentral dan Kadar Kolesterol Darah Total. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.15294/kemas.v9i1.2828>

Ramicci Octa, A., & Febrina, W. (2020). Implementasi Evidence Based Nursing Pada Pasien Rematik : Studi Kasus. *REAL in Nursing Journal*, 3(1), 55–60. <https://doi.org/10.32883/RNJ.V3I1.763>

Ranasinghe, P., Cooray, D. N., Jayawardena, R., & Katulanda, P. (2019). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 28–35. <https://doi.org/10.1186/S12889-015-1927-7>